



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

<http://www.upy.ac.id>

PETIKAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Nomor : 1111.1 /SK/REKTOR-UPY/IX/2025

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Menimbang : dst.
Mengingat : dst.
Memperhatikan: dst.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut pada lajur 2 Lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.
- Kedua : Menugaskan kepada para Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud untuk melaksanakan pembelajaran matakuliah sebagaimana tercantum pada lajur 3 lampiran keputusan ini dengan sebaik-baiknya dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 08 September 2025
Rektor,

ttd

Prof. Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 19650916 199503 1 003



Untuk Petikan yang sah
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

Tembusan disampaikan kepada :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Program Sarjana
4. Para Ketua Program Magister

Lampiran Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta

Nomor :1111.1 /SK/REKTOR-UPY/IX/2025265

Tanggal : 08 September 2025265

NO.	NAMA PENGAJAR & NIDN	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER/ KELAS	PROGRAM
1. s.d 265						
266	<i>Rickadesti Ramadhana, M.Pd</i> 3543778679230033	<i>Senam</i> <i>Sosiologi Keolahragaan</i> <i>Wanita dan Olahraga</i> <i>Olahraga Anak Usia Dini</i> <i>Manajemen Keolahragaan</i>	<i>OR16106</i> <i>OR16114</i> <i>T16319</i> <i>T16758</i> <i>T16756</i>	<i>3</i> <i>2</i> <i>2</i> <i>2</i> <i>2</i>	<i>I / 25.A1, 25.A2, 25.A3</i> <i>I / 25.A1, 25.A2, 25.A3</i> <i>III / 24.A1, 24.A2, 24.A3</i> <i>VII / 22.A1</i> <i>VII / 22.A1</i>	<i>Program Sarjana Ilmu Keolahragaan</i> <i>Program Sarjana Ilmu Keolahragaan</i> <i>Program Sarjana Ilmu Keolahragaan</i> <i>Program Sarjana Ilmu Keolahragaan</i> <i>Program Sarjana Ilmu Keolahragaan</i>
267						
Dst.						

Untuk Petikan yang sah:

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



Ahmad Riyadi, S.Si., M.Kom

NIS. 19690214 199812 1 006

Rektor

ttd

Prof. Dr. Ir. Paiman, M.P

NIS. 19650916 199503 1 003



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

**KODE
MK**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH	KODE	RUANG	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN	
SOSIOLOGI OLAHRAGA			PENDIDIKAN AGAMA, SOSIOLOGI, KEPEMIMPINAN, DAN KEBANGSAAN	T=2			
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KAPRODI		
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL - PRODI						
	CPL-7	Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan program sport tourism dan sport event dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi untuk menunjang industri keolahragaan yang berkelanjutan					
	CPL-8	Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan program latihan kesehatan dan kebugaran untuk memberikan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran di pusat kebugaran serta memberikan layanan terapi dan kesehatan olahraga baik dari segi promotig, preventif, dan rehabilitatif					
	CPL-12	Mampu bersikap religius, menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika profesi yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara yang dijiwai nilai-nilai budaya berdasarkan Pancasila					
	CPMK - PRODI						
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami pengertian, ruang lingkup, pentingnya, hubungan, dan teori dalam konsep sosiologi olahraga					
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami teori fungsionalis, konflik, kritis, feminis, figurasional, dan fenomena dalam teori sosial dan fenomena olahraga					
	CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami konsep, tingkatan, faktor yang mempengaruhi, dan implikasi dalam tingkatan sosial dalam olahraga					
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara olahraga, ekonomi, dan gender dalam sosiologi olahraga					
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara olahraga, politik, timbulnya konflik, dan media dalam sosiologi olahraga					
PETA CPL-CPMK	KETERKAITAN CPL DAN CPMK						

		CPL-7	CPL-12		Bobot (%)		
	CPMK-1		v		20%		
	CPMK-2		v		20%		
	CPMK-3		v		20%		
	CPMK-4	v			20%		
	CPMK-5	v			20%		
	TOTAL BOBOT (%)	30%	70%		100,0%		
DESKRIPSI SINGKAT MK	Sosiologi olahraga merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara olahraga dan masyarakat, termasuk bagaimana olahraga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelas sosial, gender, budaya, etnisitas, politik, media, dan institusi sosial.						
BAHAN KAJIAN: MATERI PEMBELAJARAN	Konsep Sosiologi Olahraga Teori dan Fenomena Sosiologi Olahraga Tingkatan Sosial dalam Olahraga Hubungan Olahraga, Ekonomi, dan Gender Hubungan Olahraga, Politik, Konflik, dan Media						
PUSTAKA	UTAMA						
	PENDUKUNG						
DOSEN PENGAMPU							
MATAKULIAH SYARAT							
Minggu ke-	CPMK	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode dan Bentuk Pembejaran	Waktu dan Durasi	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian(%)
	Mampu memahami	Mahasiswa mampu memahami pengertian sosiologi olahraga	Menulis catatan materi	Metode Pembelajaran : Ceramah		Konsep Sosiologi	
		Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi olahraga					

1-4	konsep sosiologi olahraga secara utuh	Mahasiswa mampu memahami memahami pentingnya sosiologi olahraga Mahasiswa mampu memahami hubungan olahraga dan teori sosiologi	Menulis catatan materi konsep sosiologi olahraga	Bentuk Pembelajaran : Kuliah	3 x 170	Konsep Sosiologi Olahraga	25
5-8	Mampu menjelaskan teori-teori sosial beserta fenomena yang terjadi dalam olahraga	Mahasiswa mampu mempresentasikan teori fungsionalis, konflik, kritis, feminis, dan figurasional serta fenomena olahraga yang berkaitan	Mempresentasikan teori sosial dengan fenomena olahraga yang terkini	Metode Pembelajaran : CBL Bentuk Pembelajaran : Kuliah	3 x 170	Teori Sosial dan Fenomena Olahraga	25
	Mampu memahami tingkatan sosial dalam	Mampu memahami konteks definisi kelas sosial dalam olahraga Mampu memahami sebab-akibat dari terbentuknya kelas sosial dalam olahraga		Metode Pembelajaran : Ceramah Bentuk Pembelajaran : Kuliah		Tingkatan Sosial dalam Olahraga	

9-12	tingkatan sosial dalam olahraga, dan hubungan antara olahraga, ekonomi, dan gender	Mampu menganalisis isu-isu sosial yang memiliki hubungan antara olahraga dan ekonomi dalam lingkup nasional maupun global Mampu menganalisis isu-isu kesetaraan terkait inklusifitas disabilitas dan pemberdayaan perempuan dalam olahraga	Menulis opini mengenai topik materi	Metode Pembelajaran : CBL Bentuk Pembelajaran : Kuliah	3 x 170	Hubungan Olahraga, Ekonomi, dan Gender	25
13-16	Mampu memahami hubungan antara olahraga, politik, konflik, dan media	Mampu menganalisis keterkaitan antara multikulturisme dan olahraga Mampu menganalisis isu-isu politik dalam olahraga Mampu menganalisis konflik dan bencana sosial dalam olahraga Mampu menganalisis dampak kapitalisme dan komersialisasi media dalam olahraga	Menulis opini mengenai topik materi	Metode Pembelajaran : CBL Bentuk Pembelajaran : Kuliah	3 x 170	Hubungan Olahraga, Politik, Konflik, dan Media	25
TOTAL BOBOT MK							100
RENCANA ASESSMEN DAN EVALUASI (RAE)							
Minggu ke-	CPMK	Bentuk Asessmen (Penilaian)	Bobot (%)				
1-4	Mampu memahami konsep sosiologi olahraga secara utuh	Tugas 1	20				
5-8	Mampu menjelaskan teori-teori sosial beserta fenomena yang terjadi dalam olahraga	Tugas 2	20				

9-12	Mampu memahami tingkatan sosial dalam olahraga	Tugas 3	25				
	Mampu memahami hubungan antara olahraga, ekonomi, dan						
13-16	Mampu memahami hubungan antara olahraga, politik, konflik,	Tugas 4	25				
		UAS	10				
TOTAL BOBOT			100				
INDIKATOR PENCAPAIAN CPL PADA MATAKULIAH							
CPL	CPMK	Minggu ke-	Bentuk Asessmen	Bobot (%)			
CPL-7	CPMK-4	9-12	Tugas 3	25			
			UAS				
	CPMK-5	13-16	Tugas 4	30			
			UAS				
CPL-12	CPMK-1	1-4	Tugas 1	25			
	CPMK-2		UAS				
	CPMK-3	5-8	Tugas 2	20			
			UAS				
TOTAL BOBOT				100			



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN BERITA ACARA PERKULIAHAN DAN PENILAIAN

Dokumen ini disusun sebagai bukti keterlaksanaan proses pembelajaran di Universitas PGRI Yogyakarta.

Nama : Dr. Andri Arif Kustiawan, S.Pd., M.Or
NIS : 198907292022061002
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Fakultas Sains Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen Berita Acara Perkuliahan dan Berita Acara Pengisian Nilai untuk:

Dosen : Rickadesti Ramadhana, M.Pd
Mata Kuliah : OR16114 - SOSIOLOGI KEOLAHRAGAAN
Kelas : 25-A1
Tahun Akademik : Ganjil 2025/2026

yang dilampirkan merupakan dokumen resmi akademik yang disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya, terencana, dan terdokumentasi.

Dengan demikian, dokumen ini dinyatakan sah, autentik, valid, dan akuntabel, serta dapat digunakan sebagai bukti dukung audit mutu internal, akreditasi, evaluasi pembelajaran, dan pelaporan akademik.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 04 Februari 2026

Ketua Program Studi,



Dr. Andri Arif Kustiawan, S.Pd., M.Or

NIS: 198907292022061002



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Dari :

Rickadesti Ramadhana, M.Pd

Dosen Matakuliah :

OR16114 / SOSIOLOGI KEOLAHRAGAAN

Kelas :

25-A1

Menyatakan bahwa proses input BERITA ACARA PELAKSANAAN PERKULIAHAN untuk matakuliah tersebut telah berhasil dilakukan. Penginputan BAP tersebut dilakukan dengan cermat. Adapun bila terjadi kesalahan data, saya bersedia bertanggung jawab penuh.

Berkas daftar nilai mahasiswa saya lampirkan bersama dengan berita acara ini.

Terima kasih.

Hormat saya,



Rickadesti Ramadhana, M.Pd

Ringkasan Nilai

Nilai Rata-Rata Kelas : 84.44

Nilai Tertinggi Kelas : 92.6

Nilai Terendah Kelas : 75.6



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

PRESENSI DOSEN MENGAJAR TA. 20251 Ganjil

Dosen : Rickadesti Ramadhana, M.Pd
Mata Kuliah : OR16114 / SOSIOLOGI KEOLAHRAGAAN
SKS : Teori = 2 SKS ;
Periode : 20251 Ganjil

Program Studi : [S1] - Ilmu Keolahragaan
Kurikulum : IKOR-2025-OBE - OBE IKOR 2025
Nama Kelas : 25-A1
Peserta : 28

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Peserta	Status
1	Jumat, 12 Sep 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Konsep Sosiologi Olahraga	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian sosiologi olahraga 2. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi olahraga 3. Mahasiswa mampu memahami pentingnya sosiologi olahraga 4. Mahasiswa mampu memahami hubungan olahraga dan teori sosiologi	22	Terlaksana
2	Jumat, 19 Sep 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Konsep Sosiologi Olahraga	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian sosiologi olahraga 2. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi olahraga 3. Mahasiswa mampu memahami pentingnya sosiologi olahraga 4. Mahasiswa mampu memahami hubungan olahraga dan teori sosiologi	16	Terlaksana

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Peserta	Status
3	Jumat, 26 Sep 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Konsep Sosiologi Olahraga	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian sosiologi olahraga 2. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi olahraga 3. Mahasiswa mampu memahami pentingnya sosiologi olahraga 4. Mahasiswa mampu memahami hubungan olahraga dan teori sosiologi	22	Terlaksana
4	Jumat, 03 Oct 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Konsep Sosiologi Olahraga	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian sosiologi olahraga 2. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi olahraga 3. Mahasiswa mampu memahami pentingnya sosiologi olahraga 4. Mahasiswa mampu memahami hubungan olahraga dan teori sosiologi	23	Terlaksana
5	Jumat, 10 Oct 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Teori Sosial dan Fenomena Olahraga	Mahasiswa mampu mempresentasikan teori fungsionalis, konflik, kritis, feminis, dan figurasional serta fenomena olahraga yang berkaitan	21	Terlaksana
6	Jumat, 17 Oct 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Teori Sosial dan Fenomena Olahraga	Mahasiswa mampu mempresentasikan teori fungsionalis, konflik, kritis, feminis, dan figurasional serta fenomena olahraga yang berkaitan	21	Terlaksana
7	Jumat, 24 Oct 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Teori Sosial dan Fenomena Olahraga	Mahasiswa mampu mempresentasikan teori fungsionalis, konflik, kritis, feminis, dan figurasional serta fenomena olahraga yang berkaitan	20	Terlaksana

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Peserta	Status
8	Jumat, 31 Oct 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Teori Sosial dan Fenomena Olahraga	Mahasiswa mampu mempresentasikan teori fungsionalis, konflik, kritis, feminis, dan figurasional serta fenomena olahraga yang berkaitan	21	Terlaksana
9	Jumat, 07 Nov 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	1. Tingkatan Sosial dalam Olahraga 2. Tingkatan Sosial dalam Olahraga	Menulis opini mengenai topik materi	27	Terlaksana
10	Jumat, 14 Nov 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	1. Tingkatan Sosial dalam Olahraga 2. Tingkatan Sosial dalam Olahraga	Menulis opini mengenai topik materi	21	Terlaksana
11	Jumat, 21 Nov 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	1. Tingkatan Sosial dalam Olahraga 2. Tingkatan Sosial dalam Olahraga	Menulis opini mengenai topik materi	21	Terlaksana
12	Jumat, 28 Nov 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	1. Tingkatan Sosial dalam Olahraga 2. Tingkatan Sosial dalam Olahraga	Menulis opini mengenai topik materi	25	Terlaksana

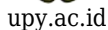
Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Peserta	Status
13	Jumat, 05 Dec 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Hubungan Olahraga, Politik, Konflik, dan Media	1. Mampu menganalisis keterkaitan antara multikulturisme dan olahraga 2. Mampu menganalisis isu-isu politik dalam olahraga 3. Mampu menganalisis konflik dan bencana sosial dalam olahraga 4. Mampu menganalisis dampak kapitalisme dan komersialisasi media dalam olahraga	20	Terlaksana
14	Jumat, 12 Dec 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Hubungan Olahraga, Politik, Konflik, dan Media	1. Mampu menganalisis keterkaitan antara multikulturisme dan olahraga 2. Mampu menganalisis isu-isu politik dalam olahraga 3. Mampu menganalisis konflik dan bencana sosial dalam olahraga 4. Mampu menganalisis dampak kapitalisme dan komersialisasi media dalam olahraga	20	Terlaksana
15	Jumat, 19 Dec 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Hubungan Olahraga, Politik, Konflik, dan Media	1. Mampu menganalisis keterkaitan antara multikulturisme dan olahraga 2. Mampu menganalisis isu-isu politik dalam olahraga 3. Mampu menganalisis konflik dan bencana sosial dalam olahraga 4. Mampu menganalisis dampak kapitalisme dan komersialisasi media dalam olahraga	20	Terlaksana
16	Jumat, 26 Dec 2025 12:50 s.d 14:30 Ruang Kelas 604	Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)	24	Terlaksana

Dosen



(Rickadesti Ramadhana, M.Pd)

Dicetak pada 02-02-2026



Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

TA. 20251 Ganjil

Program Studi : [S1] - Ilmu Keolahragaan
Kurikulum : IKOR-2025-OBE - OBE IKOR 2025
Nama Kelas : 25-A1
Peserta : 28

[illegible]

[illegible]

#	NPM	Nama Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jml	% Hadir
28	25111600108	Irfan Wahyu Saputra	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	62.50%

Dosen



(Rickadesti Ramadhana, M.Pd)

Dicetak pada 02-02-2026



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

Daftar Nilai Mahasiswa

Dosen : Rickadesti Ramadhana, M.Pd
Mata Kuliah : OR16114 / SOSIOLOGI KEOLAHRAGAAN
SKS : Teori = 2 SKS ;
Periode : 20251 Ganjil

Program Studi : [S1] - Ilmu Keolahragaan
Kurikulum : IKOR-2025-OBE - OBE IKOR 2025
Nama Kelas : 25-A1
Peserta : 28

#	NPM	Nama Mahasiswa	Responsi (20 %)	Tugas Presentasi (20 %)	Ujian Esai/Tertulis (20 %)	Tugas Proyek (20 %)	Ujian Akhir Semester (UAS) (20 %)	Nilai Akhir	Nilai Huruf	Angka Mutu
1	25111600003	Fahrezza Maulana	78	90	100	85	95	89.6	A-	3.75
2	25111600004	Aulal Muzakki	76	80	90	85	87	83.6	A-	3.75
3	25111600007	Faizal Arnan Firmansyah	84	90	100	98	87	91.8	A	4
4	25111600011	Khoirul Rohman	90	85	100	98	90	92.6	A	4
5	25111600012	Septiana Dwi Ariyani	88	80	80	98	86	86.4	A-	3.75
6	25111600013	Gustiananda Ilham Ardhiansyah	88	85	87	80	90	86	A-	3.75

#	NPM	Nama Mahasiswa	Responsi (20 %)	Tugas Presentasi (20 %)	Ujian Esai/Tertulis (20 %)	Tugas Proyek (20 %)	Ujian Akhir Semester (UAS) (20 %)	Nilai Akhir	Nilai Huruf	Angka Mutu
7	25111600015	Viktorianus Jonta	80	80	100	40	95	79	B+	3.25
8	25111600016	Siti Aisyah	85	75	75	70	90	79	B+	3.25
9	25111600018	Muhamad Ali Akbar	82	80	50	90	90	78.4	B+	3.25
10	25111600021	Aqil Diar Saktiawan	86	80	100	85	82	86.6	A-	3.75
11	25111600023	Christian Imanuel	78	75	78	80	78	77.8	B+	3.25
12	25111600024	Idham Kholid Mustofa	89	87	90	85	90	88.2	A-	3.75
13	25111600026	Zulfan Muttaqin Alfikri	78	75	80	80	78	78.2	B+	3.25
14	25111600027	Tegar Nurohman	88	80	100	98	87	90.6	A	4
15	25111600029	Gerdi Nurrohman	85	90	40	98	90	80.6	A-	3.75
16	25111600030	Aditya Putra Surya Pratama	82	68	100	80	87	83.4	A-	3.75
17	25111600031	Irjan Rumakat	80	78	80	80	82	80	A-	3.75
18	25111600033	Rikardus Kewaelaga	78	85	100	80	95	87.6	A-	3.75
19	25111600034	Ironi Goran Tokan	80	68	50	85	95	75.6	B+	3.25

#	NPM	Nama Mahasiswa	Responsi (20 %)	Tugas Presentasi (20 %)	Ujian Esai/Tertulis (20 %)	Tugas Proyek (20 %)	Ujian Akhir Semester (UAS) (20 %)	Nilai Akhir	Nilai Huruf	Angka Mutu
20	25111600049	Isma Tukha Nur Sholeha	90	80	90	98	87	89	A-	3.75
21	25111600052	Muhammad Wildan Arrobi'	88	85	100	85	86	88.8	A-	3.75
22	25111600098	Axl Conegliano Samsie	90	85	87	88	90	88	A-	3.75
23	25111600100	M Rizky Alfaraby I Im	80	75	90	80	70	79	B+	3.25
24	25111600101	Yovi Arlinda Putri	90	80	100	98	95	92.6	A	4
25	25111600102	Faiz Setiawan	78	75	85	80	78	79.2	B+	3.25
26	25111600103	Yohanes Madai	80	78	75	75	90	79.6	B+	3.25
27	25111600106	Muhammad Azis Trisetia	80	83	85	90	88	85.2	A-	3.75
28	25111600108	Irfan Wahyu Saputra	89	85	89	87	90	88	A-	3.75

Dosen



(Rickadesti Ramadhana, M.Pd)

Dicetak pada 02-02-2026



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2025/2026**

Mata Kuliah : Sosiologi Olahraga
Hari/Tanggal :
Waktu : 60 menit
Sifat Ujian : Ujian teori
Penguji : Rickadesti Ramadhana, M.Pd.

Bahan Kajian : Konsep Sosiologi Olahraga, Teori dan Fenomena Sosiologi Olahraga, Olahraga dalam Media, Gender dan Olahraga

Petunjuk Cara Mengerjakan UAS :

1. Silahkan Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal UAS!
 2. Tuliskan Nama dan NPM pada lembar jawaban!
 3. Kerjakan soal yang menurut Anda paling mudah terlebih dahulu!
 4. Jawablah pertanyaan dengan jawaban dan tulisan yang jelas!
-

TEORI

1. Apa itu sosiologi, dan sosiologi olahraga
2. Jelaskan bagaimana teori konflik dapat digunakan untuk menganalisis fenomena komersialisasi sepak bola profesional!
3. Setelah mempelajari teori-teori sosial, makna apa saja yang kamu peroleh?
4. Jika kamu adalah pembuat kebijakan olahraga, teori sosial mana yang ingin kamu gunakan untuk menciptakan sistem olahraga yang lebih adil? Mengapa?
5. Jelaskan karakteristik tiga jenis media (tradisional, alternatif, digital) dalam konteks olahraga.
6. Bagaimana peran tiga jenis media (tradisional, alternatif, digital) dalam mengembangkan nilai positif olahraga
7. Jika menggunakan teori fungsional, bagaimana media mendukung keteraturan olahraga?
8. Jelaskan perbedaan gender dan seks!
9. Apa saja dampak stereotip gender? Min 3
10. Bagaimana stereotip gender bisa mempengaruhi motivasi dalam berprestasi bagi atlet?



LEMBAR VALIDASI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

SEMESTER : Ganjil

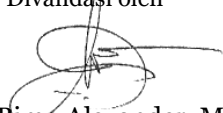
TAHUN AKADEMIK : 2025/2026

Telah dilakukan validasi Soal Ujian Akhir Semester dengan rincian sebagai berikut :

1	Fakultas	Sains dan Teknologi					
2	Program Studi	Ilmu Keolahragaan					
3	Mata Kuliah/Kelas	Sosiologi Olahraga/ 25.A1, 25.A2. 25. A3					
4	Validator	Bimo Alexander, M.Or					
5	Sifat Ujian	v	Open Book		Close Book		Project
			Presentasi		Speaking		Take Home
6	Hal-hal yang perlu dicatat	Soal Digandakan					
		v	Memakai LJU (single/double)				

Unsur Validasi Soal		Validasi	Keterangan
1	Kesesuaian soal ujian dengan Materi Perkuliahan dan RPS (Learning Outcome)	V	
2	Soal ujian sudah disusun dengan layout dan diketik dengan baik dan mudah dipahami oleh mahasiswa	V	
3	Soal ujian mampu memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan cara belajar dan mencapai capaian pembelajaran matakuliah	V	
4	Soal ujian berorientasi pada proses belajar dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa	V	
5	Soal ujian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa	V	
6	Soal ujian sesuai dengan kriteria yang jelas, disepakati, dan dipahami oleh mahasiswa	V	

Divalidasi Tanggal 2025

Divalidasi oleh  Bimo Alexander, M.Or. NIP/NIS 199011032022061006

..... Akademik

Telah diterima oleh Bagian Akademik Soal Ujian Akhir Semester

Tanggal : 2025

Yang Menyerahkan  Rickadesti Ramadhana, M.Pd.
--

Yang Menerima

SOSIOLOGI KEOLAHRAGAAN

Dosen: Rickadesti Ramadhana, M.Pd



APA ITU Sosiologi?

SOSIOLOGI

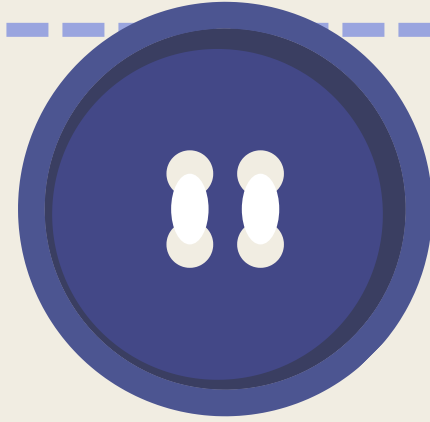
Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat, khususnya tentang hubungan antarindividu, kelompok, dan lembaga sosial, serta bagaimana hubungan itu membentuk pola-pola kehidupan bersama.

Secara etimologis:

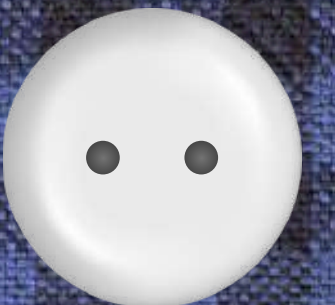
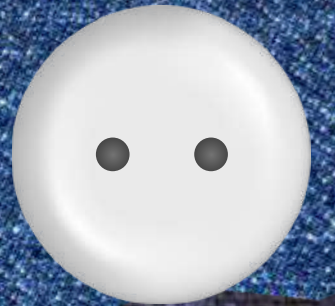
- Socius (bahasa Latin) berarti teman, kawan, atau masyarakat.
- Logos (bahasa Yunani) berarti ilmu atau kajian.

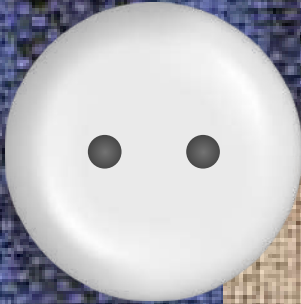
Jadi, sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang masyarakat.





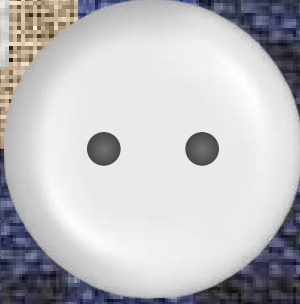
KONSEP DASAR SOSIOLOGI KEOLAHRAGAAN





PENGERTIAN SOSIOLOGI OLAHRAGA

Sosiologi olahraga adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara olahraga dan masyarakat, serta bagaimana olahraga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, politik, ekonomi, agama, sosial, dan budaya.





1. Pendidikan

- *Olahraga memengaruhi pendidikan: menjadi sarana pembentukan karakter, kedisiplinan, kerjasama, sportivitas, serta kebiasaan hidup sehat bagi siswa/mahasiswa.*
 - *Olahraga dipengaruhi pendidikan: kualitas sistem pendidikan menentukan perkembangan olahraga, misalnya kurikulum PJOK, program beasiswa atlet, dan fasilitas sekolah.*
- 
- 

2. Politik

- *Olahraga memengaruhi politik: menjadi alat diplomasi internasional (contoh: Olimpiade sebagai simbol perdamaian), atau alat propaganda politik.*
 - *Olahraga dipengaruhi politik: regulasi, kebijakan anggaran, dan dukungan pemerintah menentukan maju mundurnya prestasi olahraga.*
- 
- 

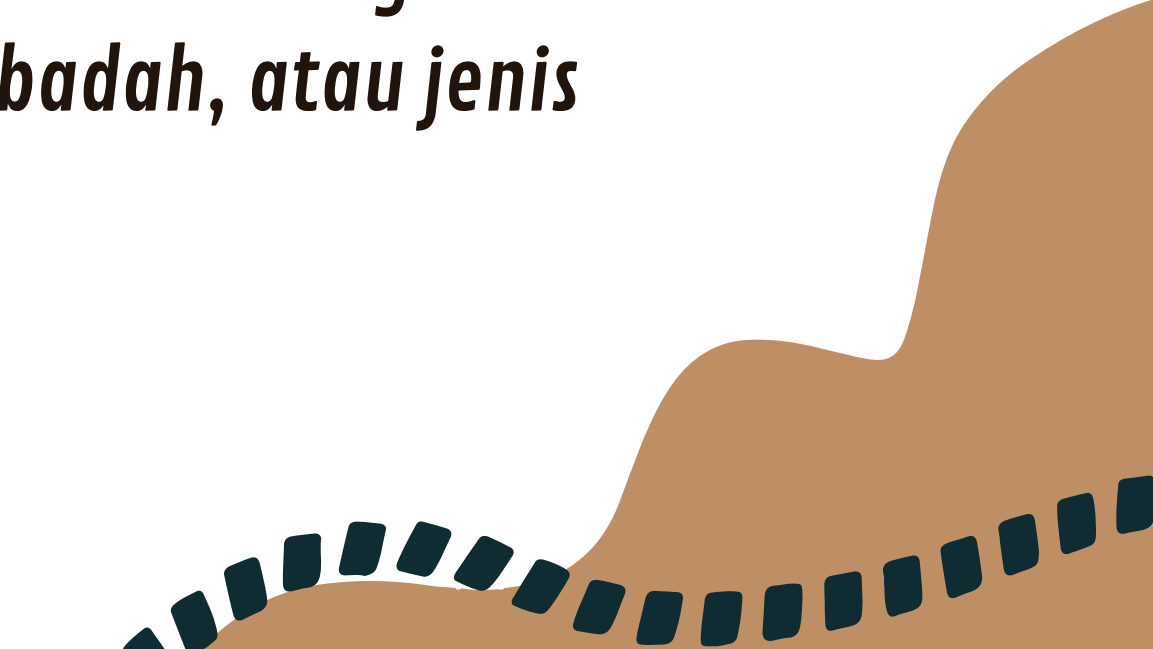


3. Ekonomi

- *Olahraga memengaruhi ekonomi: membuka lapangan kerja (atlet, pelatih, industri olahraga, pariwisata olahraga), serta menghasilkan pendapatan dari event besar.*
- *Olahraga dipengaruhi ekonomi: negara/daerah dengan ekonomi kuat cenderung lebih maju dalam prestasi karena dukungan dana, sponsorship, dan sarana prasarana.*



4. Agama

- *Olahraga memengaruhi agama: bisa menjadi media dakwah atau memperkuat nilai keimanan melalui sportivitas dan etika (misalnya event olahraga Islami).*
 - *Olahraga dipengaruhi agama: ajaran agama membatasi atau mengarahkan praktik olahraga, misalnya aturan berpakaian, waktu ibadah, atau jenis olahraga yang dianggap sesuai.*
- 

5. Sosial

- ***Olahraga memengaruhi sosial: membangun solidaritas, mempertemukan berbagai kelompok masyarakat, mengurangi konflik, dan menjadi sarana mobilitas sosial (atlet berprestasi mendapat status sosial tinggi).***
- ***Olahraga dipengaruhi sosial: dukungan masyarakat, tingkat partisipasi, serta norma sosial menentukan bagaimana olahraga berkembang di lingkungan tertentu.***

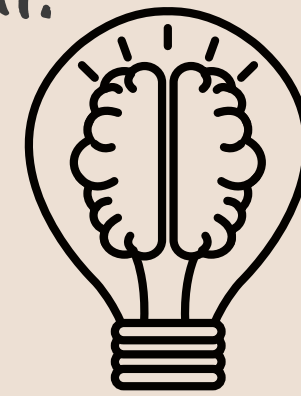
6. Budaya

- ***Olahraga memengaruhi budaya: melahirkan identitas budaya baru (misalnya suporter sepak bola, gaya hidup fitness, budaya kompetisi sehat).***
- ***Olahraga dipengaruhi budaya: olahraga tradisional muncul dari budaya setempat (misalnya pencak silat di Indonesia), dan budaya global bisa memperkenalkan olahraga baru.***

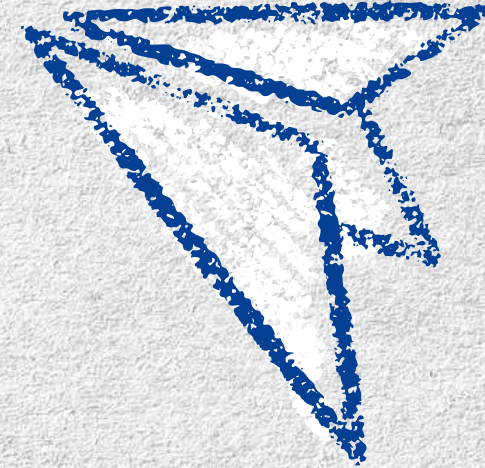
buzzing with life



sosiologi olahraga membantu kita memahami bahwa olahraga bukan hanya aktivitas jasmani, melainkan sebuah fenomena sosial yang kompleks. Olahraga bisa menjadi alat untuk meningkatkan kualitas hidup, memperkuat persatuan bangsa, hingga mendorong perubahan sosial. Namun, pada saat yang sama, olahraga juga dapat mencerminkan ketimpangan, diskriminasi, bahkan konflik dalam masyarakat.



MARI KITA MELAKUKAN REFLEKSI



- ☒ Tulislah contoh nyata dikehidupan pribadi yang menurutmu menggambarkan hubungan antara olahraga dan masyarakat
- ☒ Tujuan: agar mahasiswa menyadari secara mendalam berkaitan dengan bagaimana olahraga menjadi fenomena sosial yang kompleks



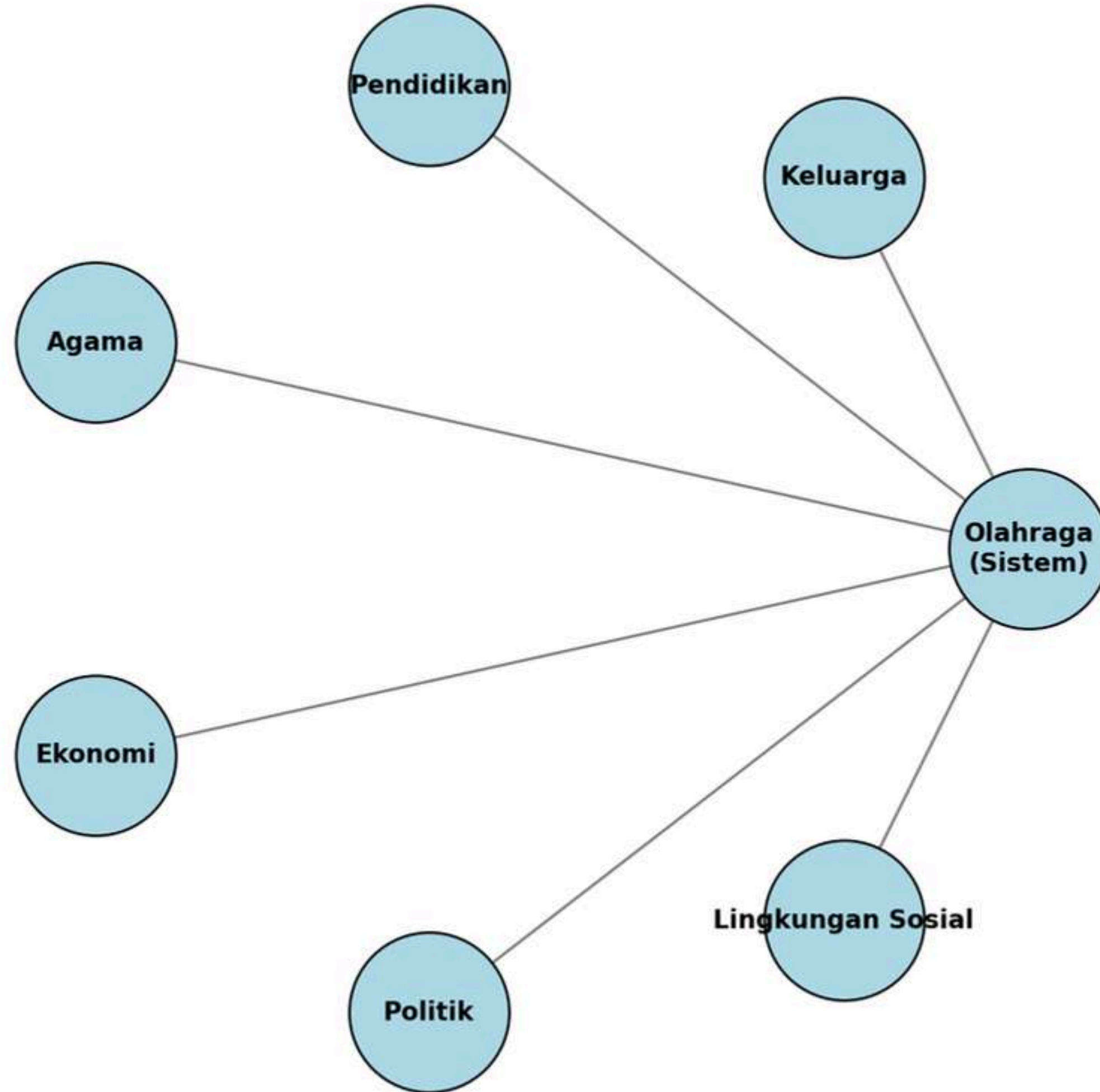
TEORI SOSIAL

1. Teori Fungsional

merupakan salah satu perspektif utama dalam sosiologi yang melihat masyarakat sebagai sebuah sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan. Setiap bagian (misalnya keluarga, pendidikan, agama, olahraga, ekonomi, politik) memiliki fungsi tertentu yang berkontribusi pada stabilitas dan keteraturan masyarakat

Masyarakat dipandang sebagai sistem, lalu setiap lembaga sosial (keluarga, pendidikan, agama, olahraga, ekonomi, politik) punya fungsi masing-masing untuk menjaga keseimbangan sistem.

Olahraga sebagai Sistem & Lembaga Sosial sebagai Penyeimbang



FUNGSI SPESIFIK TIAP LEMBAGA SOSIAL

- Keluarga → mendidik anak mengenal olahraga, mendukung partisipasi.
- Pendidikan → menyalurkan olahraga lewat sekolah (penjas, ekstrakurikuler).
- Agama → memberi nilai moral (sportivitas, kejujuran, menghindari kekerasan).
- Ekonomi → mendukung melalui industri olahraga, sponsor, dan lapangan kerja.
- Politik → mengatur regulasi, membangun fasilitas, memakai olahraga untuk simbol legitimasi.
- Lingkungan sosial → komunitas suporter, teman sebaya, dan masyarakat luas yang mengapresiasi olahraga.

TEORI SOSIAL

2. Teori Konflik

Merupakan salah satu perspektif utama dalam sosiologi yang melihat masyarakat bukan sebagai sesuatu yang harmonis (seperti dalam teori fungsional), tetapi sebagai arena pertarungan antara kelompok yang punya kepentingan, kekuasaan, dan sumber daya yang berbeda

Dalam teori konflik adanya kelompok dominan dan ada kelompok lemah. masyarakat penuh dengan persaingan dan konflik karena adanya ketidakadilan dan perebutan kekuasaan. Jika teori fungsional menekankan kerjasama & harmoni, maka teori konflik menyoroti ketidakadilan & pertentangan dalam masyarakat

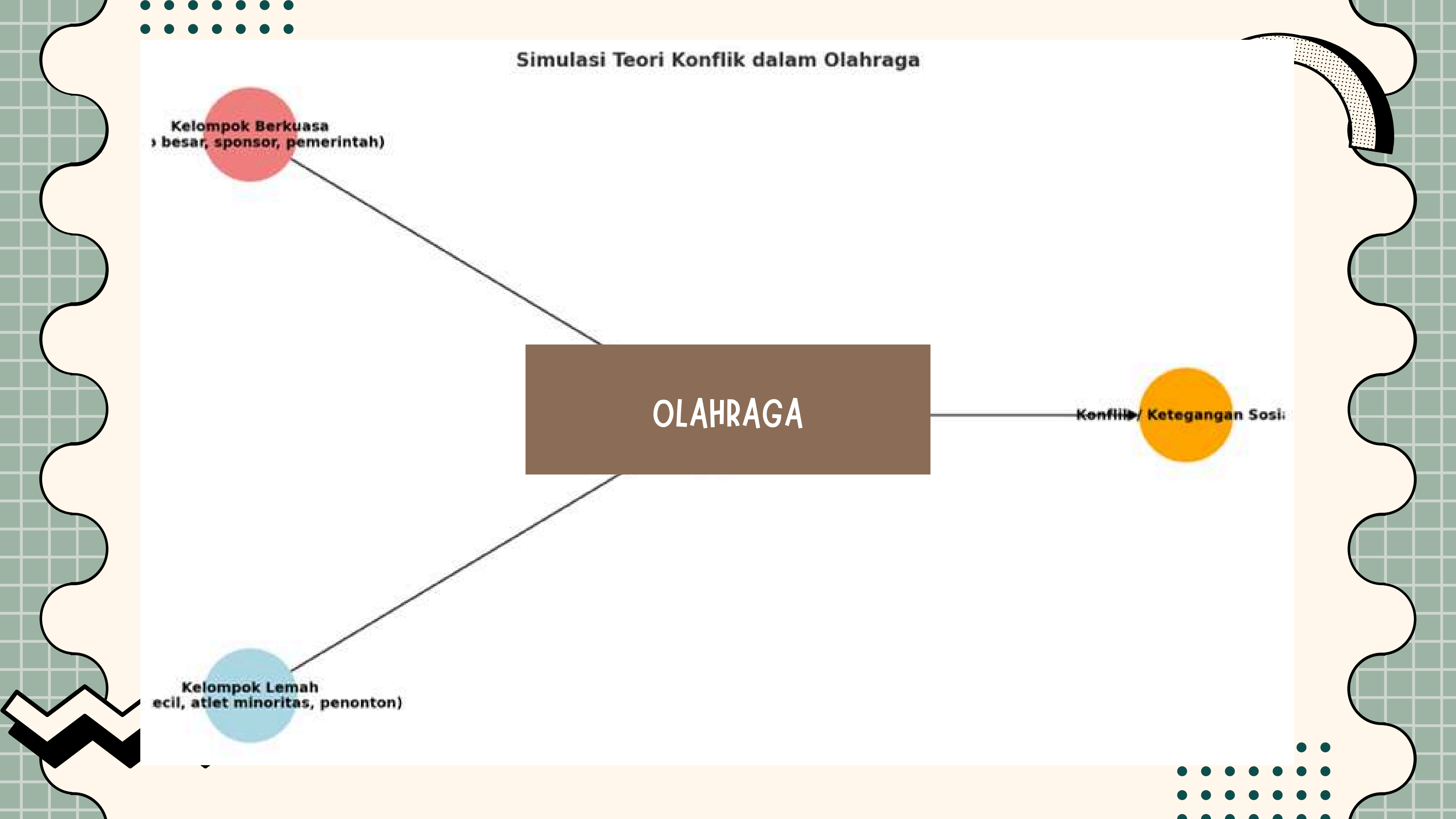
Simulasi Teori Konflik dalam Olahraga

Kelompok Berkuasa
(besar, sponsor, pemerintah)

Kelompok Lemah
(kecil, atlet minoritas, penonton)

OLAHRAGA

Konflik / Ketegangan Sosial

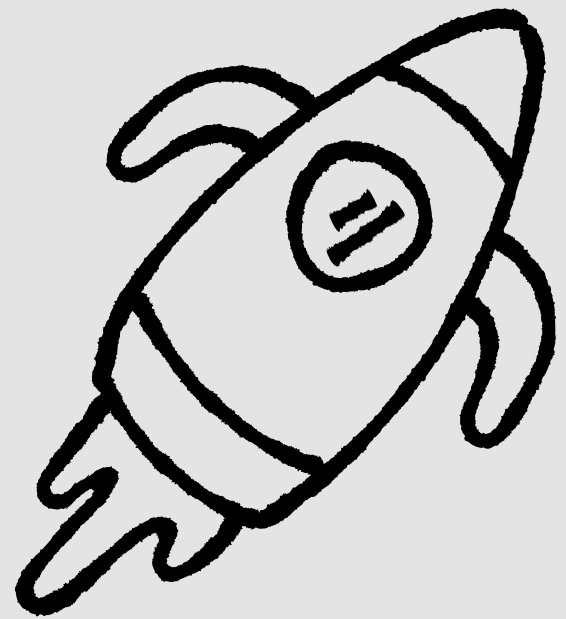


TEORI SOSIAL

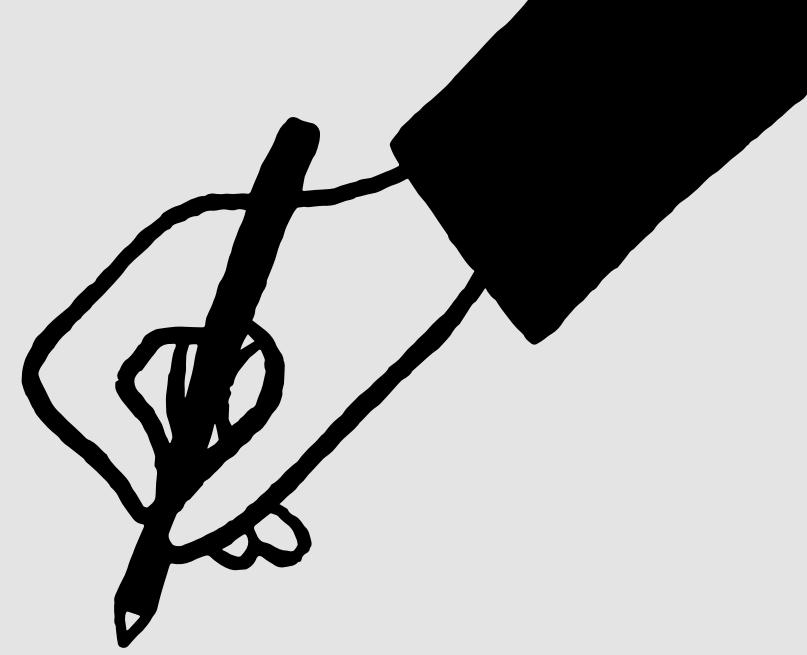
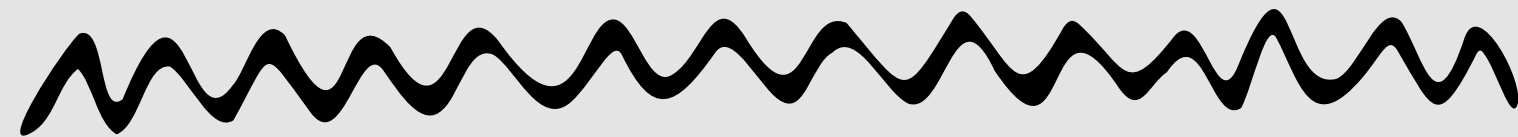
3. Teori Kritis

Merupakan cara pandang yang berusaha melihat masyarakat secara lebih dalam, terutama untuk menemukan ketidakadilan, penindasan, dan kekuasaan tersembunyi di balik aturan, budaya, maupun institusi sosial. teori kritis tidak hanya mau memahami, tapi juga ingin mengubah masyarakat agar lebih adil dan bebas dari penindasan

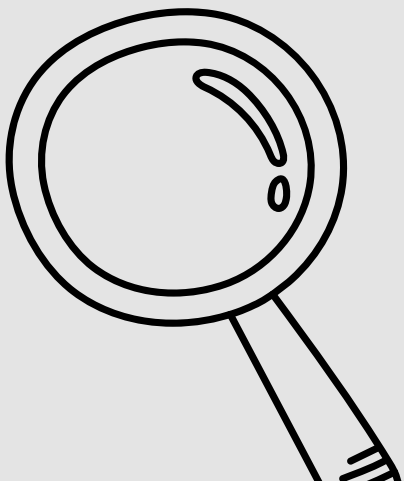
teori kritis mengajak kita tidak menerima begitu saja “kenormalan” dalam masyarakat, tapi menelisik siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan, lalu berusaha mendorong perubahan

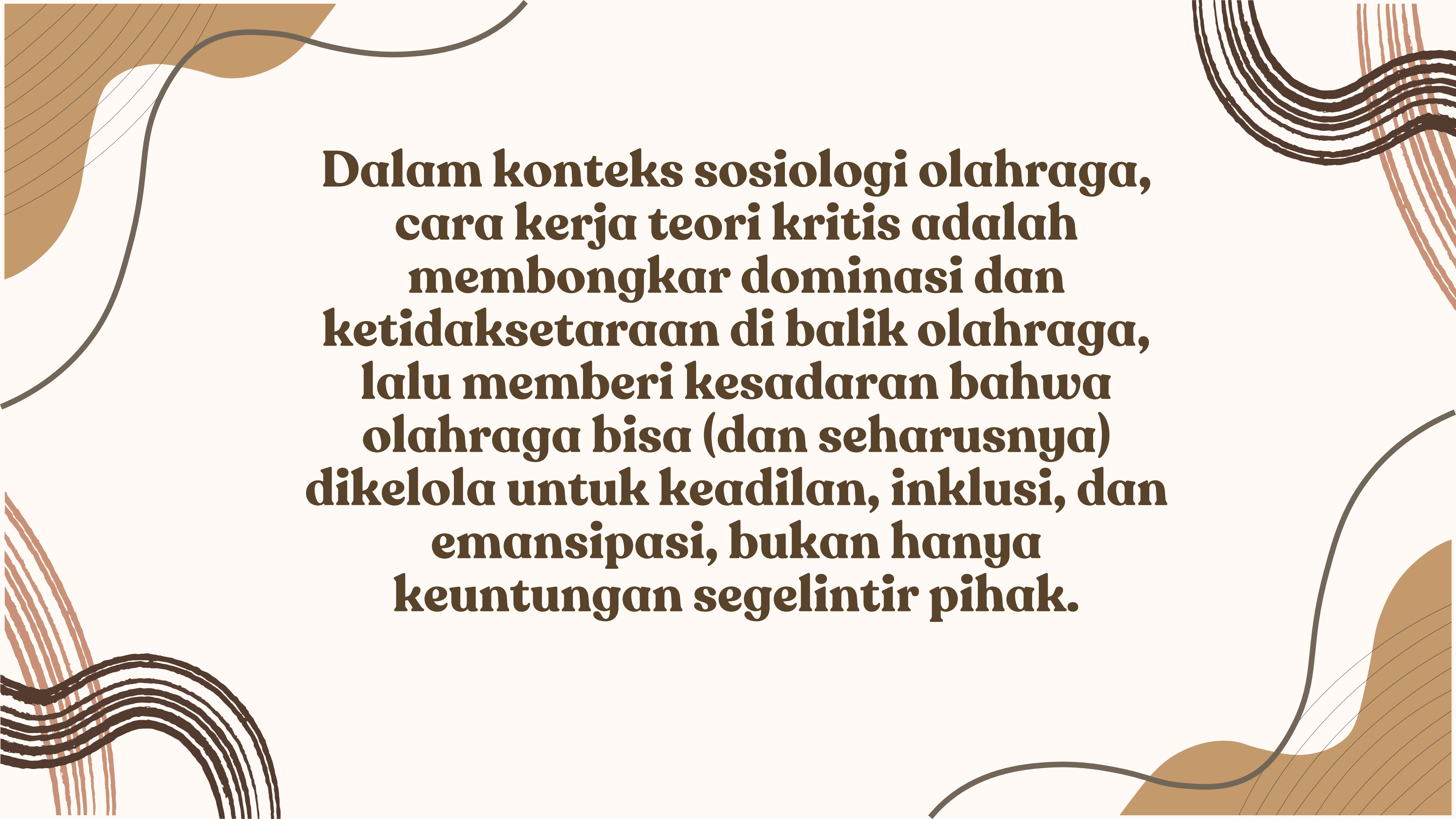


FENOMENA OLAHKRAGA



- Kecurigaan: adakah dominasi ekonomi, politik, ideologi?
- Analisis: siapa untung, siapa rugi (atlet, penonton, sponsor, negara)?
- Membongkar: olahraga = industri komersial + alat hegemoni.
- Kesadaran Kritis: publik menyadari ketidakadilan.
- Emansipasi: dorongan reformasi olahraga → lebih adil, sehat, inklusif.





**Dalam konteks sosiologi olahraga,
cara kerja teori kritis adalah
membongkar dominasi dan
ketidaksetaraan di balik olahraga,
lalu memberi kesadaran bahwa
olahraga bisa (dan seharusnya)
dikelola untuk keadilan, inklusi, dan
emansipasi, bukan hanya
keuntungan segelintir pihak.**

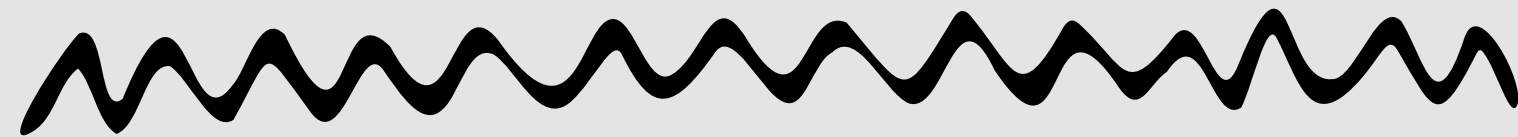
TEORI SOSIAL

4. Teori Feminis

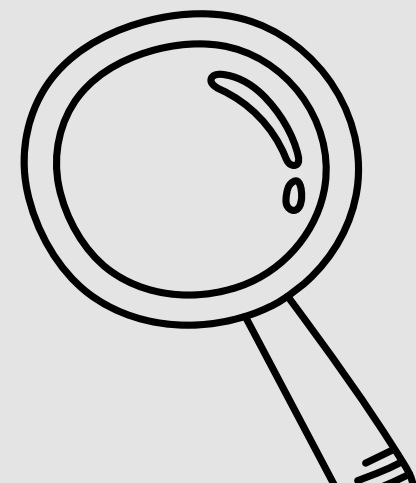
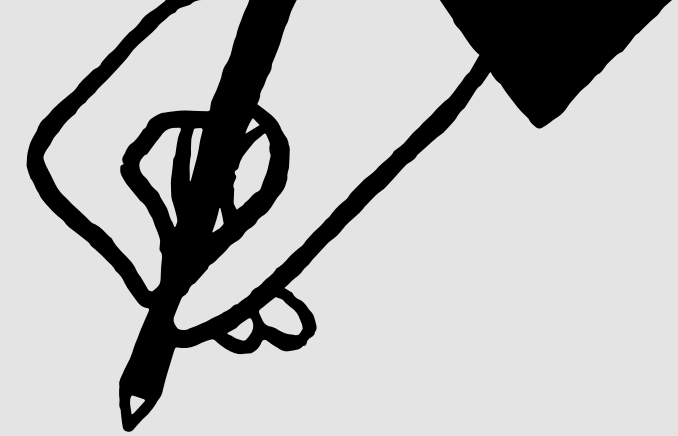
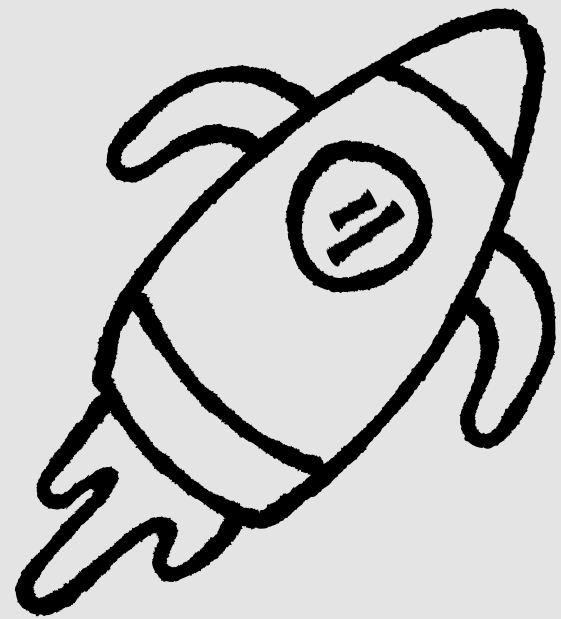
Merupakan cara pandang yang menyoroti ketidakadilan dan ketidaksetaraan gender dalam masyarakat. Teori ini berfokus pada bagaimana perempuan sering diperlakukan tidak adil dibanding laki-laki, baik dalam keluarga, pendidikan, pekerjaan, politik, maupun budaya

Teori feminis mengajak kita untuk melihat ketidakadilan gender yang sering dianggap “biasa” dan mendorong perubahan ke arah kesetaraan antara laki-laki dan perempuan

CARA KERJA TEORI FEMINIMIS



- Mengamati fenomena olahraga → melihat praktik, aturan, dan budaya olahraga.
- Mengajukan Kecurigaan Kritis gender → apakah ada perlakuan tidak setara antara laki-laki dan perempuan?
- Menganalisis relasi kekuasaan → siapa yang lebih dominan (misalnya laki-laki di Kepemimpinan, media, pendanaan).
- Membongkar dominasi patriarki → menemukan bentuk diskriminasi (seksualisasi atlet, perbedaan gaji, fasilitas tidak seimbang).
- Membangun Kesadaran Kritis → masyarakat menyadari olahraga tidak netral, tetapi dipengaruhi Konstruksi gender.
- Mendorong emansipasi & perubahan → perjuangan agar olahraga lebih adil, inklusif, dan setara gender.





**Teori feminis bekerja dengan
membaca olahraga sebagai arena
ketidaksetaraan gender, lalu
mendorong perubahan ke arah
kesetaraan dan pemberdayaan
perempuan**

TEORI SOSIAL

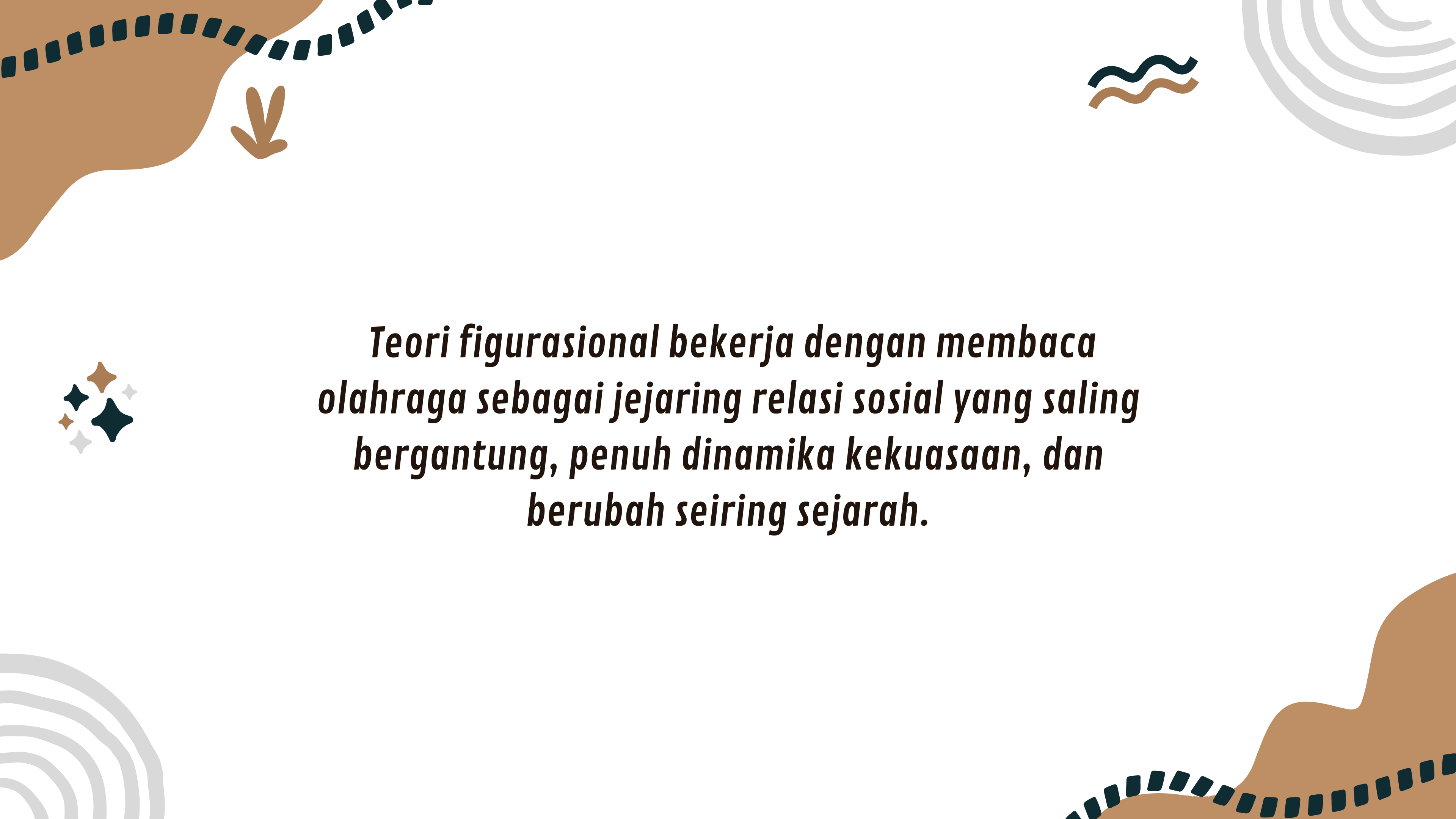
5. Teori Figurasial

Teori ini menekankan bahwa masyarakat bukanlah sesuatu yang statis, melainkan selalu berubah karena hubungan antarindividu yang saling terikat dalam jaringan sosial yang disebut figurasi

Teori figurasional mengajarkan bahwa olahraga adalah bagian dari proses sosial jangka panjang. Ia tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh hubungan kekuasaan, budaya, sejarah, dan interaksi manusia yang kompleks.

CARA KERJA TEORI FIGURASIONAL DALAM KONTEKS SOSIOLOGI OLAHRAGA

- **Melihat olahraga sebagai figurasi** → olahraga dipahami bukan berdiri sendiri, tapi bagian dari jaringan hubungan sosial (atlet, penonton, media, sponsor, pemerintah).
- **Menekankan interdependensi** → tiap aktor saling bergantung (misalnya atlet butuh sponsor, sponsor butuh penonton, penonton dipengaruhi media).
- **Menganalisis dinamika kekuasaan** → kekuasaan dalam olahraga selalu relasional, berubah sesuai situasi (klub vs pemain, federasi vs pemerintah).
- **Melacak proses jangka panjang** → perkembangan olahraga dipahami sebagai proses historis (misalnya dari permainan tradisional → olahraga modern → industri global).
- **Membaca olahraga sebagai cermin masyarakat** → perubahan nilai, norma, dan struktur sosial tercermin dalam cara olahraga diatur, dimainkan, dan dikonsumsi.



*Teori figurasional bekerja dengan membaca
olahraga sebagai jejaring relasi sosial yang saling
bergantung, penuh dinamika kekuasaan, dan
berubah seiring sejarah.*



Sosiologi olahraga membantu memahami olahraga bukan hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang mencerminkan nilai, norma, konflik, dan perubahan dalam masyarakat.



OLAHRAGA DALAM MEDIA

Sosiologi Olahraga





PENGERTIAN

Secara etimologis, media berarti perantara (medium). Dalam konteks sosial, media merupakan sarana transmisi pesan, nilai, dan ide yang menghubungkan individu dengan masyarakat luas.



Alat Komunikasi

Agen pembentuk realitas Sosial dan Budaya

Media bukan hanya menyampaikan realitas Netral,
tetapi menciptakan realitas itu sendiri.”
– Stuart Hall (1997)

Mengapa perlu
dipelajari?



**Media membentuk
representasi
(konstruksi makna)**



**Masyarakat
terpapar
terus-menerus**



**Diinternalisasi
(membentuk pola
pikir dan perilaku
sosial)**

Menurut Denis McQuail (2010), media adalah institusi yang memiliki kekuatan simbolik:

- Menyebarkan informasi,
- Mengarahkan opini publik, dan
- Menentukan makna sosial dari peristiwa.

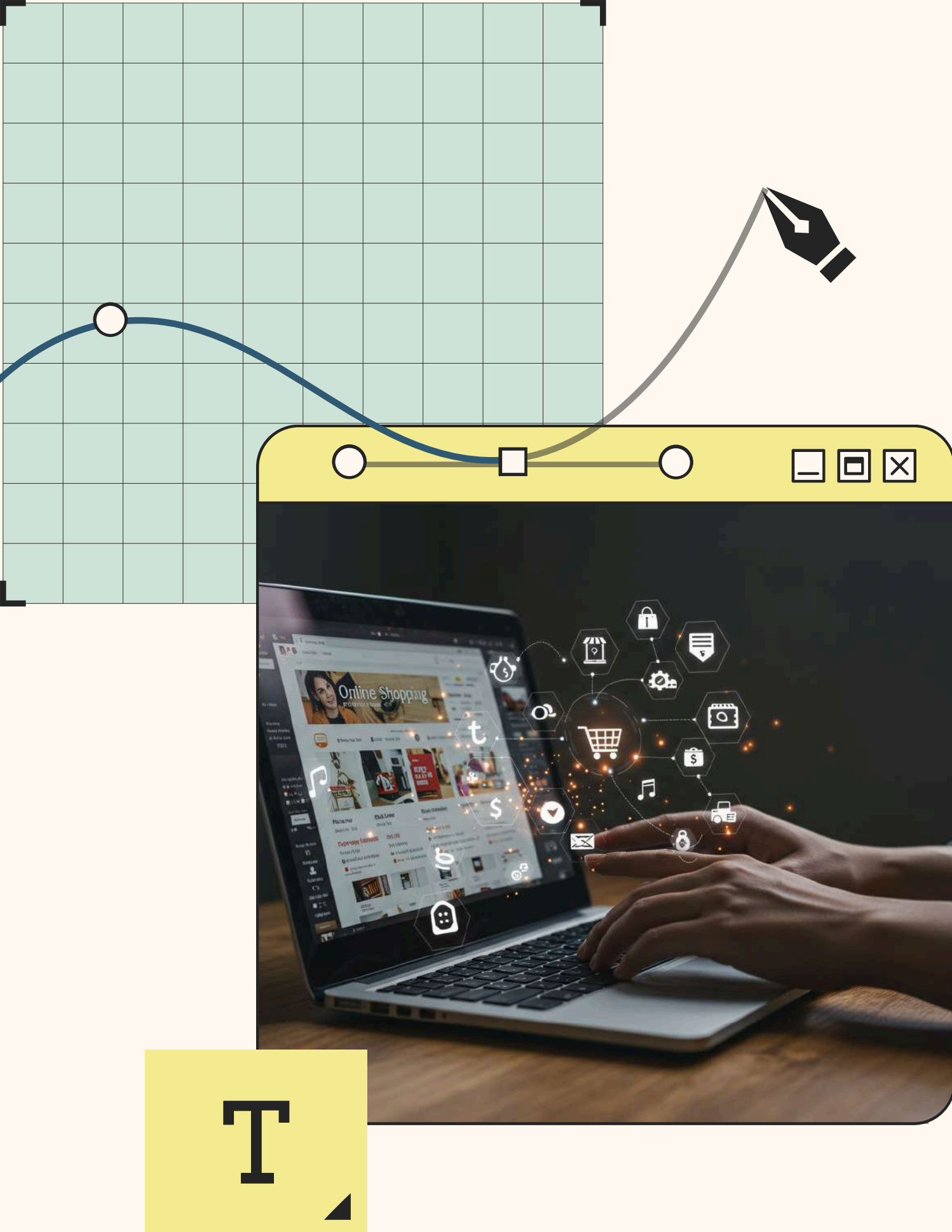
Jenis-Jenis Media

-  Media Tradisional
-  Media Alternatif
-  Media Digital



MEDIA SEBAGAI INSTITUSI SOSIAL

- Memberi informasi kepada publik,
 - Menghubungkan berbagai kelompok sosial,
 - Mengontrol perilaku sosial melalui pemberitaan, dan
 - Menciptakan budaya bersama (shared culture).
- 

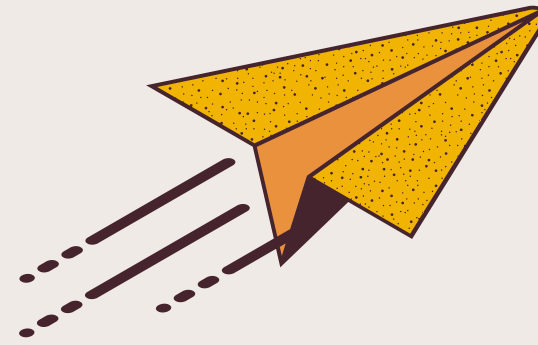


Realitas sosial bukanlah sesuatu yang netral, tetapi dibentuk (dikonstruksi)

Media menentukan:

- **Apa yang akan ditampilkan,**
- **Bagaimana hal itu ditampilkan, disampaikan**
- **Sudut pandang siapa yang ditonjolkan.**

Proses ini disebut framing yaitu cara media membingkai realitas agar sesuai dengan kepentingan ideologis atau nilai tertentu.

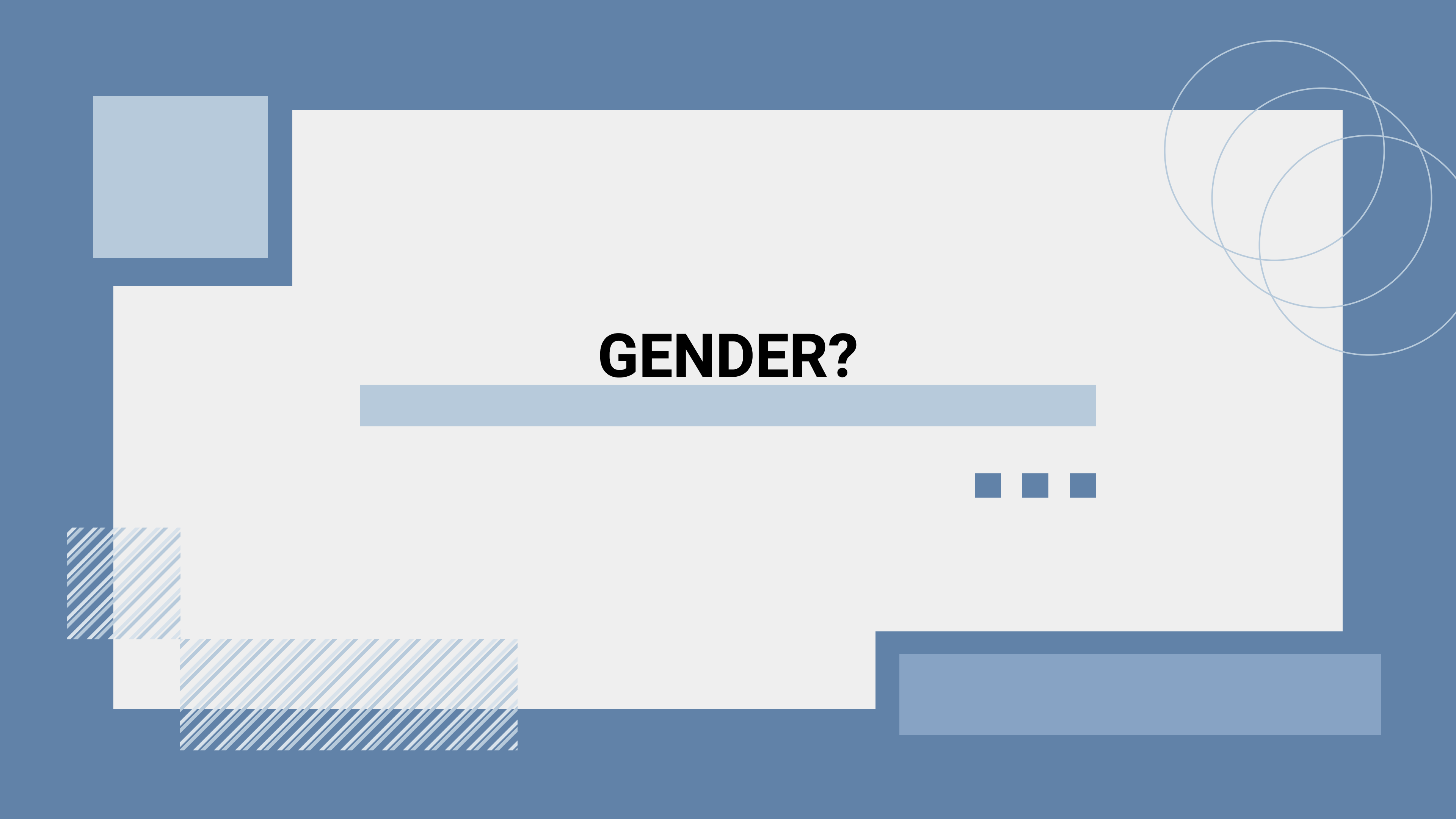


- Media adalah lembaga sosial dengan simbolik (bahasa, gambar, suara, narasi, dan representasi).
- Realitas yang kita lihat di media bukanlah fakta objektif, melainkan hasil seleksi, framing, dan konstruksi.
- Dalam konteks olahraga, media akan menjadi aktor penting dalam membentuk makna, nilai, dan citra yang dikonsumsi publik.



OLAHRAGA DAN GENDER





GENDER?



Gender

- Gender adalah Perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial, yakni perbedaan yang bukan kodrat dan bukan ketentuan Tuhan melainkan diciptakan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural, (Oakley, 1972, dalam Fakhri, 1999).
- Gender adalah sebuah variable sosial untuk menganalisa perbedaan laki – laki dan perempuan yang berkaitan dengan peran, tanggung jawab dan kebutuhan serta peluang dan hambatan (Hasples dan Suryasarn, 2005),

GENDER

- ➡ gender bukan label, melainkan sistem sosial.
- ➡ Stereotip adalah label yang dilekatkan pada individu berdasarkan sistem gender (Pengaturan peran, hak, kewajiban, dan identitas laki-laki & perempuan dalam masyarakat).

Gender adalah konstruksi sosial-budaya, maka pemahaman masyarakat tentang peran, hak, kewajiban, dan identitas bisa bergeser atau berubah seiring waktu.





Seks?



Seks

(Jenis kelamin)

- Seks adalah Perbedaan Jenis Kelamin yang ditentukan secara biologis, yang secara fisik melekat pada masing – masing jenis kelamin, laki – laki dan perempuan.
- Perbedaan jenis kelamin merupakan kodrat atau ketentuan TUHAN, sehingga sifatnya permanen dan universal.
- Seks tidak dapat di ubah dan tidak bisa berubah, permanen dan tidak bisa dipertukarkan antara laki – laki dan perempuan karena sifatnya mutlak.



Perbedaan Seks dan Gender

Seks (Jenis Kelamin)

- Tidak Bisa berubah
- Tidak bisa dipertukarkan
- Berlaku sepanjang masa
- Berlaku dimana saja
- Berlaku bagi kelas dan warna kulit apa saja
- Ditentukan oleh TUHAN, Kodrat Manusia

Gender

- Bisa Berubah
- Bisa dipertukarkan
- Bergantung masa
- Bergantung budaya masing – masing
- Berbeda antara satu kelas dengan kelas yang lainnya
- Bukan kodrat TUHAN, akan tetapi buatan manusia

KAITAN BUDAYA DAN STEREOTIP GENDER

- Budaya membentuk dan menanamkan peran gender sejak kecil melalui keluarga, sekolah, dan media.
- Sistem patriarki memperkuat dominasi laki-laki dan menempatkan perempuan pada posisi subordinat.
- Perbedaan budaya (kolektivistik vs individualistik) memengaruhi isi dan kekuatan stereotip gender.





INTERNALISASI GEDNER

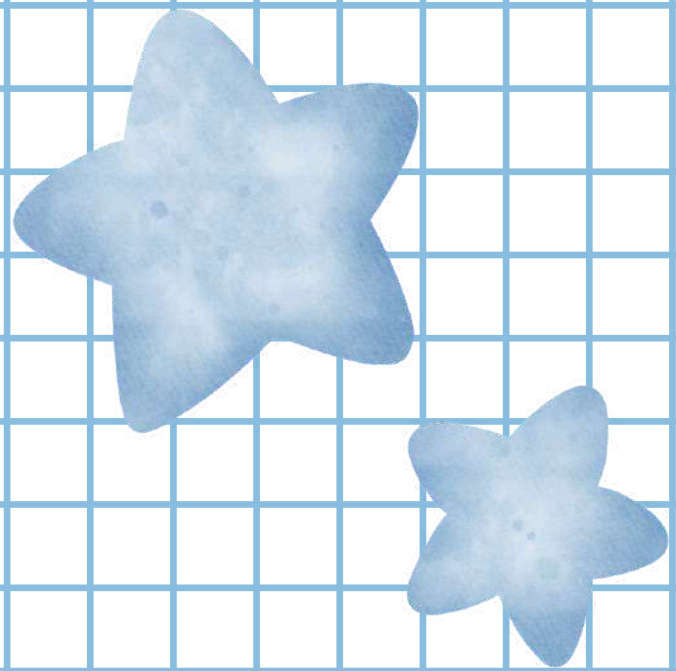
Internalisasi gender adalah proses ketika seseorang sejak kecil menyerap, memahami, dan akhirnya menerima nilai, norma, serta peran sosial yang dikaitkan dengan gendernya melalui interaksi dengan lingkungan sosial. Ini adalah proses berkelanjutan yang dimulai sejak lahir dan berlangsung sepanjang hidup.

Singkatnya, internalisasi gender adalah proses “belajar menjadi laki-laki” atau “belajar menjadi perempuan” sesuai konstruksi sosial-budaya yang berlaku.

PROSES INTERNALISASI GENDER

Pertama, internalisasi gender dilingkunganh keluarga

Keluarga menjadi fase pertama dalam menanampakan pemahaman gender bagi setiap individu. Keluarga akan mewariskan pemahaman dan peran gender secara turun temurun. salahsatu bentuk internalisasi yang paling umum yaitu harapan orang tua

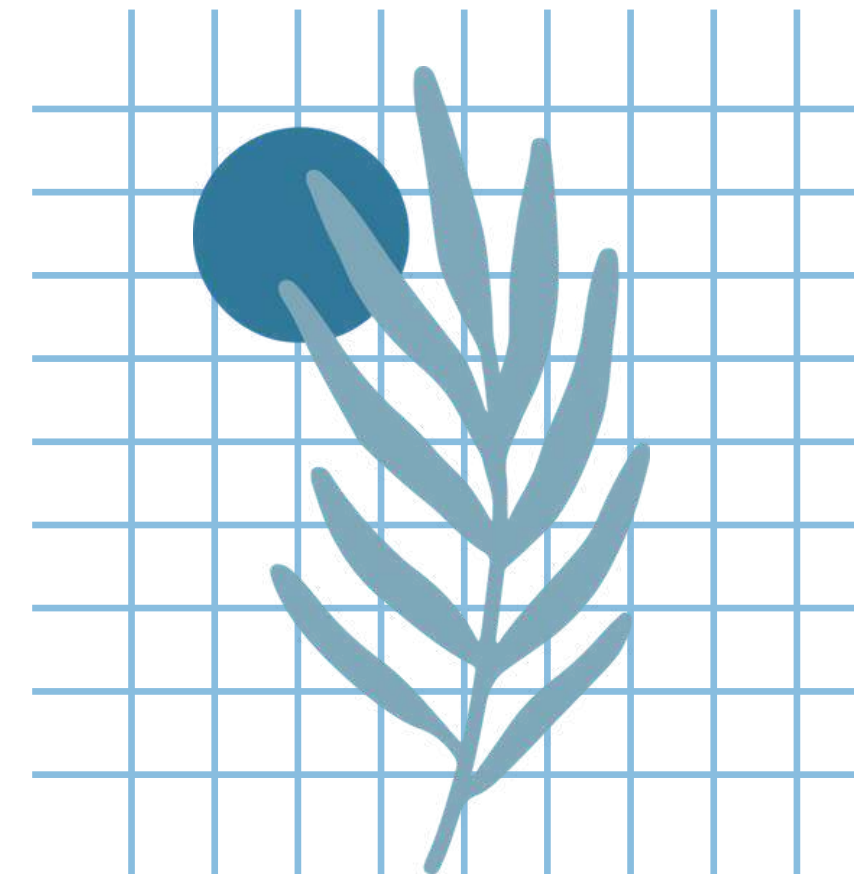


Dampak Internalisasi Gender di Keluarga

- Positif: membentuk identitas diri anak sesuai norma budaya, memberikan arah dalam peran sosial.
- Negatif: memperkuat stereotip gender kaku, dapat membatasi kebebasan anak untuk mengembangkan minat dan potensi

Upaya Membentuk Internalisasi Gender yang Adil

- Memberikan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan untuk memilih aktivitas sesuai minatnya.
- Orang tua perlu menghindari ucapan yang memperkuat stereotip ("anak laki-laki tidak boleh menangis", "anak perempuan harus bisa memasak").
- Menanamkan nilai kesetaraan sejak dini, misalnya berbagi pekerjaan rumah tangga tanpa memandang gender.



PROSES INTERNALISASI GENDER

Lanjut.....

Konsep gender yang dihasilkan berkaitan dengan peran dan kesempatan pada awalnya dan secara sengaja ditanamkan di lingkungan keluarga. ini tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dianut oleh masyarakat setempat di mana keluarga itu berada.

PROSES INTERNALISASI GENDER

Kedua, internalisasi gender dilingkunganh Sekolah

Penanaman nilai kebudayaan yang dialami siswa di sekolah, termasuk di dalamnya budaya gender, seakan-akan melanggengkan bias(kekeliruan) gender.

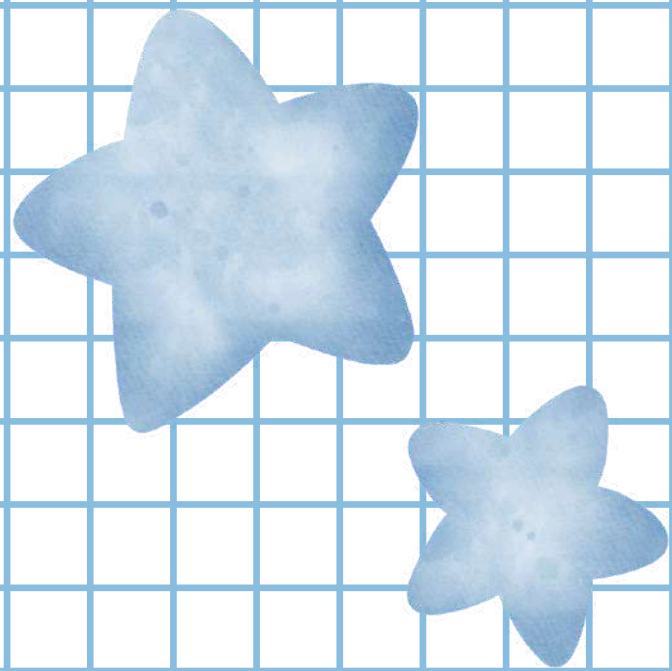
Penginternalisasian nilai pendidikan lewat buku sumber benar-benar dimiliki dan menjadi mind-set pada diri peserta didik

PROSES INTERNALISASI GENDER

Kedua, internalisasi gender dilingkunganh Sekolah

Penanaman nilai kebudayaan yang dialami siswa di sekolah, termasuk di dalamnya budaya gender, seakan-akan melanggengkan bias(kekeliruan) gender.

Penginternalisasian nilai pendidikan lewat buku sumber benar-benar dimiliki dan menjadi mind-set pada diri peserta didik

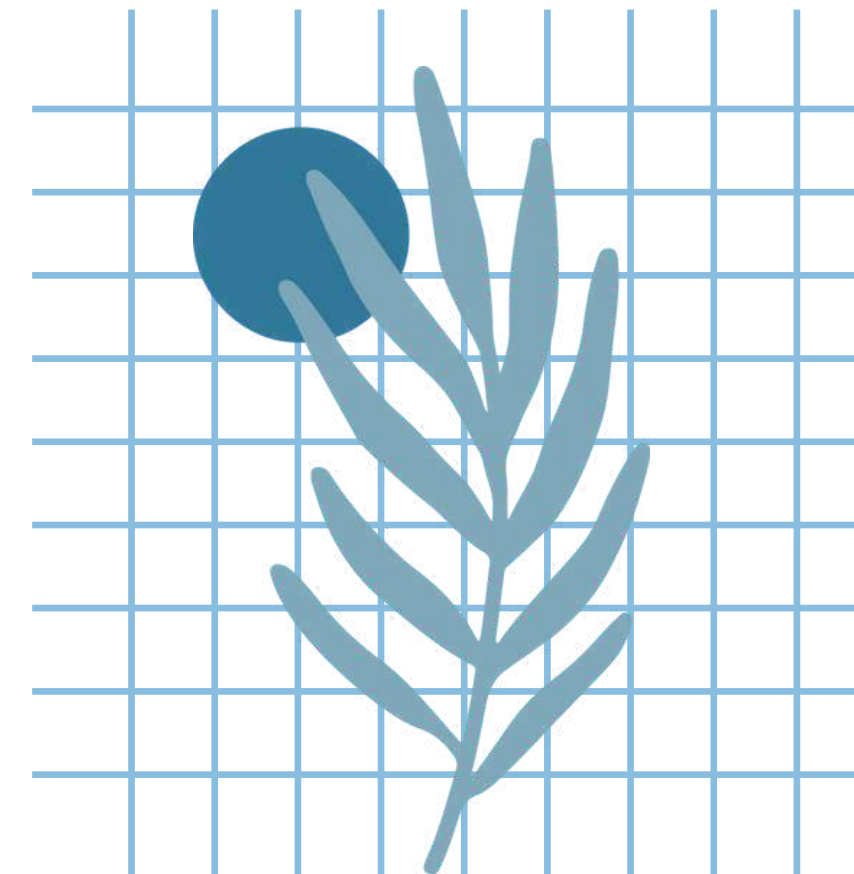


Dampak Internalisasi Gender di Sekolah

- Positif: membantu anak mengenal peran sosial sesuai konteks budaya; mendorong rasa identitas gender.
- Negatif: memperkuat stereotip gender yang membatasi potensi, misalnya perempuan dianggap tidak cocok di bidang otomotif, atau laki-laki tidak boleh memilih seni tari karena dianggap “perempuan”.

Upaya Sekolah dalam Internalisasi Gender yang Adil

- Menggunakan kurikulum dan buku ajar bebas bias gender.
- Guru menerapkan perlakuan setara dalam pembagian tugas dan penghargaan.
- Memberikan kesempatan yang sama bagi siswa laki-laki dan perempuan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.
- Membentuk lingkungan sekolah inklusif yang menghargai keberagaman gender.

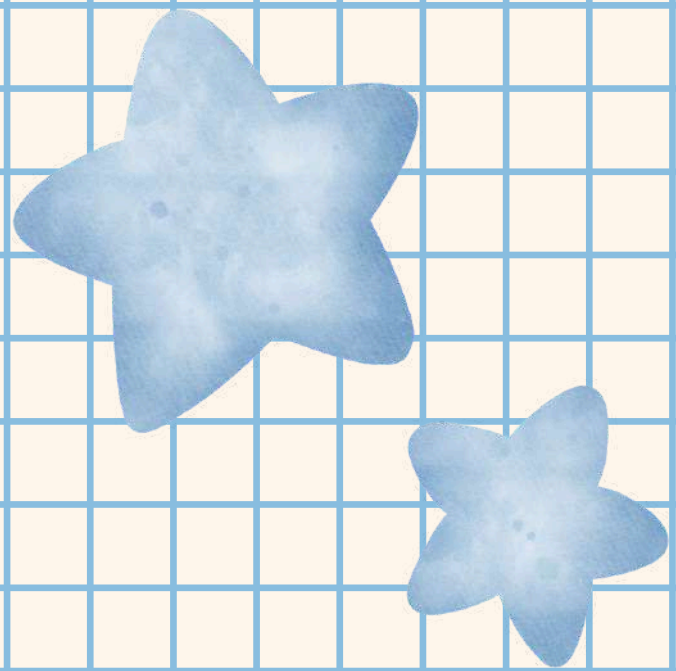


PROSES INTERNALISASI GENDER

Ketiga, Internalisasi gender dalam konteks Media

Media massa merupakan agen sosialisasi yang sangat berpengaruh dalam pembentukan nilai, identitas, dan peran gender. Apa yang ditampilkan media akan diserap oleh masyarakat dan menjadi bagian dari internalisasi gender.

Media adalah sarana penting dalam internalisasi gender. Jika tidak dikritisi, media bisa memperkuat patriarki. Tetapi dengan regulasi, literasi, dan representasi yang adil, media juga dapat menjadi alat transformasi menuju kesetaraan gender.

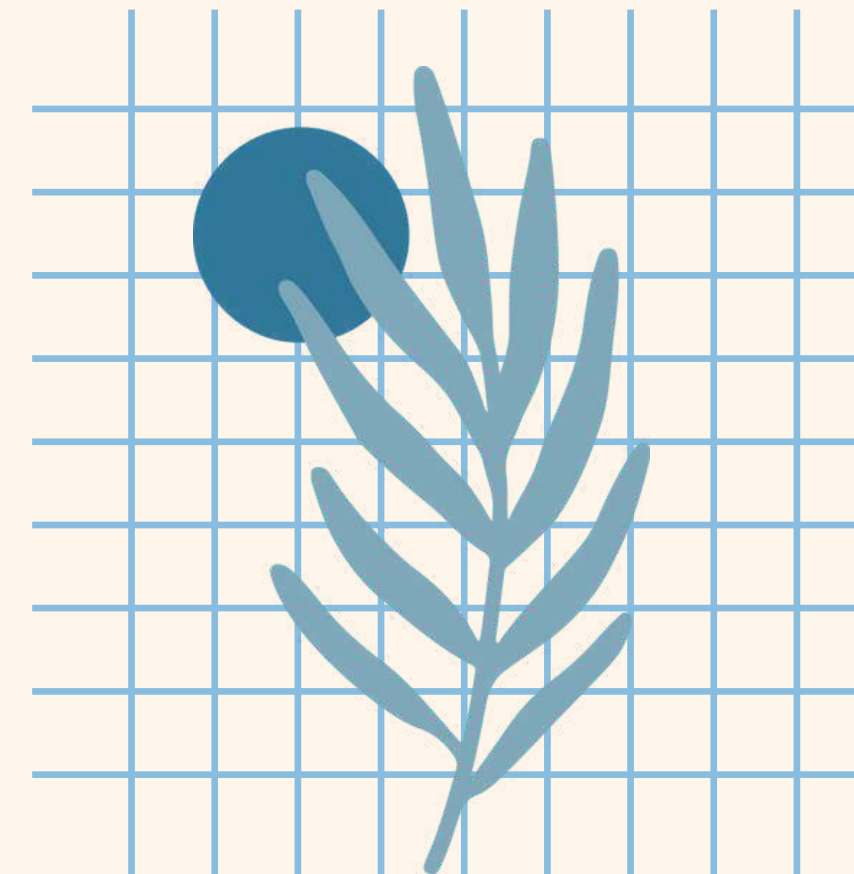


Dampak Internalisasi Gender lewat Media

- Positif: media bisa jadi sarana edukasi tentang kesetaraan gender jika kontennya mendukung .
- Negatif: memperkuat patriarki jika media terus mereproduksi stereotip yang merugikan perempuan atau laki-laki.

Strategi Internalisasi Gender yang Adil melalui Media

- Media literasi gender: masyarakat kritis terhadap pesan media.
- Kebijakan regulasi: pemerintah mendorong media bebas diskriminasi gender.
- Konten alternatif: menciptakan film, iklan, berita yang menampilkan kesetaraan dan keberagaman gender.
- Perempuan di ruang produksi media: meningkatkan jumlah jurnalis, editor, produser perempuan agar perspektif lebih beragam.



Dampak Stereotip Gender

- **Membatasi potensi individu: mengekang pilihan pendidikan dan karier.**
- **Ketidaksetaraan akses: hambatan dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan, dan jabatan kepemimpinan.**
- **Masalah psikologis: tekanan sosial, rendah diri, stres.**
- **Melanggengkan diskriminasi dan sistem patriarki.**

WANITA DAN OLAHRAGA DALAM MEDIA

- Secara kodrat pria dan wanita ditakdirkan untuk hidup Bersama membangun kelanggengan kehidupan manusia. Ketertarikan pria pada wanita begitupun sebaliknya dipicu oleh daya Tarik seksual yang lebih bersifat biologis. Daya Tarik seksual wanita telah menjadikan mereka dikagumi oleh Sebagian besar pria.
- Media memanfaatkan daya Tarik wanita untuk mengundang perhatian khalayak yang lebih besar. Tak terkecuali dalam dunia hiburan, pemanfaatan daya Tarik seksual wanita juga terjadi dalam olahraga.
- Olahraga telah memberikan kesempatan terjadinya eksploitasi wanita bukan hanya prestasi tetapi juga seksualitasnya.
- Daya Tarik seksualitas wanita telah di eksploitasi sebagai katalisator untuk mendapatkan pemberitaan media untuk olahraga para wanita.



PERAN GANDA GENDER

Secara umum pemilahan kerja domestik dan publik berangkat dari konstruksi sifat feminin dan maskulin yang tergambar dari perbedaan organ biologis antara laki-laki dan perempuan, di mana perempuan dikodratkan untuk memiliki organ tubuh untuk keperluan reproduksi, sedangkan laki-laki dipandang lebih leluasa dalam bergerak dan dipandang lebih kuat dan lebih perkasa. Dengan demikian dalam anggapan demikian laki-lakilah yang lebih layak bekerja di sektor publik sementara perempuan di sektor domestik saja.